

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dalam pembangunan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah di Indonesia. Perkembangan sektor ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga membuka peluang bagi pemberdayaan masyarakat lokal [1]. Kabupaten Karanganyar yang terletak di lereng Gunung Lawu memiliki potensi pariwisata yang besar dengan keberagaman daya tarik, mulai dari wisata alam, situs sejarah, hingga destinasi budaya. Keindahan alam yang asri serta nilai sejarah dan budaya yang kental menjadikan wilayah ini sebagai salah satu tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah. Keberadaan berbagai jenis destinasi tersebut mencerminkan tingginya nilai strategis sektor pariwisata di Kabupaten Karanganyar [2].

Meskipun Kabupaten Karanganyar memiliki banyak pilihan destinasi wisata, wisatawan seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan objek wisata yang sesuai dengan preferensi pribadi mereka. Informasi pariwisata yang tersedia di berbagai platform digital jumlahnya sangat melimpah, namun tidak semuanya tersaji secara terstruktur dan mudah dipahami. Kondisi ini dapat menimbulkan kebingungan bagi wisatawan dalam proses pengambilan keputusan. Akibatnya, wisatawan cenderung memilih destinasi yang sudah populer tanpa mempertimbangkan alternatif lain yang mungkin lebih sesuai dengan minat mereka. Hal ini menyebabkan distribusi kunjungan wisata yang tidak merata di berbagai objek wisata di Kabupaten Karanganyar [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam pengelolaan sektor pariwisata. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan sistem rekomendasi untuk membantu wisatawan dalam menyaring informasi yang tersedia. Sistem rekomendasi mampu menganalisis kebutuhan dan preferensi pengguna untuk menghasilkan saran destinasi yang lebih spesifik. Sistem ini berfungsi sebagai

pemandu digital yang mempermudah wisatawan dalam merencanakan perjalanan. Penerapan sistem rekomendasi juga berpotensi mendukung pemerataan kunjungan wisata dan meningkatkan pengalaman perjalanan wisatawan [4].

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pengembangan sistem rekomendasi adalah metode *Content-Based Filtering*. Pemilihan *Content-Based Filtering* sebagai solusi utama karena kemampuannya memberikan rekomendasi berdasarkan kemiripan karakteristik konten, tanpa bergantung pada riwayat rating pengguna lain, sehingga efektif mengatasi masalah *cold-start* [5]. Dalam penelitian ini, penerapan metode akan dikombinasikan dengan algoritma *Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF)* untuk pembobotan kata, serta *Cosine Similarity* untuk mengukur tingkat kemiripan antara preferensi pengguna dan destinasi yang tersedia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi pribadi secara lebih cepat, akurat, dan personal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem rekomendasi destinasi wisata di Kabupaten Karanganyar yang mampu memberikan saran sesuai dengan preferensi pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berfokus pada destinasi wisata yang berada di Kabupaten Karanganyar.
2. Data yang digunakan merupakan dataset objek wisata tahun 2021 yang bersumber dari portal Open Data Kabupaten Karanganyar.
3. Jumlah data yang digunakan sebanyak 75 objek wisata setelah validasi.
4. Metode yang diterapkan adalah *Content-Based Filtering* dengan algoritma *Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF)* dan *Cosine*

Similarity.

5. Rekomendasi yang dihasilkan didasarkan pada kemiripan deskripsi teks antar objek wisata.
6. Pengujian performa sistem dilakukan menggunakan metode *Confusion Matrix* dengan parameter *Precision* dan *Recall*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan metode *Content-Based Filtering* dengan algoritma *Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF)* dan *Cosine Similarity* ke dalam sistem rekomendasi wisata di Kabupaten Karanganyar.
2. Merancang sebuah sistem yang mampu memberikan rekomendasi destinasi wisata yang relevan dan personal kepada pengguna berdasarkan kemiripan deskripsi objek wisata.
3. Mengevaluasi kinerja sistem rekomendasi dengan menggunakan metode *Confusion Matrix* melalui perhitungan nilai *Precision* dan *Recall*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Wisatawan

Membantu wisatawan dalam mengeksplorasi dan menemukan destinasi wisata di Kabupaten Karanganyar yang paling sesuai dengan preferensi mereka secara lebih efisien dan personal.

2. Bagi Pemerintah dan Pengelola Wisata

Mendukung upaya promosi pariwisata daerah dengan memperkenalkan

berbagai objek wisata di Karanganyar secara lebih merata kepada publik, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

3. Bagi Bidang Ilmu Pengetahuan

Memberikan kontribusi dalam pengembangan studi mengenai sistem rekomendasi menggunakan metode *Content-Based Filtering* dengan teknik pembobotan *TF-IDF* dan perhitungan kemiripan *Cosine Similarity*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi atau dasar untuk pengembangan sistem rekomendasi yang lebih kompleks, seperti penggabungan dengan metode *Collaborative Filtering* atau penggunaan dataset yang lebih dinamis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur dan alur pembahasan penelitian. Berikut merupakan penjelasan sistematika penulisan:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan topik penelitian, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini memaparkan tinjauan pustaka yang terdiri dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem rekomendasi pariwisata. Selain itu, bab ini juga menguraikan landasan teori yang mendasari penelitian, meliputi konsep sistem rekomendasi, metode *Content-Based Filtering*, algoritma *TF-IDF*, perhitungan kemiripan dengan *Cosine Similarity*, serta teori mengenai evaluasi sistem menggunakan *Confusion Matrix*.

BAB III: METODE PENELITIAN, Bab ini menjelaskan mengenai kerangka penelitian yang digunakan, mulai dari tahap pengumpulan data, proses preprocessing data teks, hingga perancangan model rekomendasi. Bab ini juga menguraikan alat dan bahan penelitian yang digunakan baik perangkat keras

maupun perangkat lunak.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi laporan mengenai proses implementasi metode ke dalam sistem. Di dalamnya dijelaskan secara rinci hasil dari setiap tahapan mulai dari pembersihan data, pengolahan teks, pembobotan nilai *TF-IDF*, hingga perhitungan skor kemiripan untuk menghasilkan rekomendasi. Bab ini juga menyajikan hasil evaluasi performa sistem berdasarkan nilai *Precision* dan *Recall*.

BAB V: PENUTUP, Bab ini berisi kesimpulan akhir dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya agar sistem rekomendasi yang dikembangkan dapat menjadi lebih baik dan akurat.

